

## Prabowo Perintahkan Segera Bangun Hunian Sementara

**Jakarta, MIMBAR** - Presiden Prabowo Subianto memerintahkan para menteri segera menyelesaikan pembangunan hunian sementara dan hunian tetap untuk warga terdampak bencana Sumatera. Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya mengatakan Presiden meminta itu ketika mengadakan rapat dengan sejumlah menteri Kabinet Merah Putih ke kediaman pribadinya di Hambalang, Bogor pada Ahad, 14 Desember 2025.

■ Bersambung ke Hal 11



## KLH Periksa 8 Korporasi di Sumut

### Disinyalir Pemicu Banjir

**Medan, MIMBAR** - Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) telah memanggil delapan perusahaan besar di Sumatera Utara (Sumut) terkait pengelolaan lingkungan yang diduga memicu bencana banjir dan longsor yang tewaskan ribuan warga. Pemeriksaan juga terkait indikasi aktivitas menyebabkan pencemaran dan sedimentasi sungai.

■ Bersambung ke Hal 11

# Ulama Aceh Minta Prabowo Tetapkan Bencana Nasional

**Banda Aceh, MIMBAR** - Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh, Teungku Faisal Ali, meminta pemerintah menetapkan status bencana nasional terhadap banjir bandang dan longsor yang terjadi di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Ulama Aceh menilai pemerintah daerah punya kemampuan terbatas.

Disansir dari detikSumut, Senin (15/12/2025), desakan itu disampaikan ulama saat menggelar muzakarah dengan tema 'Eksistensi Peran Ulama dalam Pembangunan Daerah: Membangun Keseragaman Masjid sebagai Wadah Pemersatu Ummat dalam Bingkai Ahlunnah wal Jama'ah'. Muzakarah digelar di Masjid Raya Baiturrahman, Banda Aceh, Minggu (14/12). "Ulama meminta kepada Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto, agar menetapkan bencana hidrometeorologi yang melanda Aceh serta wilayah terdampak lainnya seperti Sumatera Utara dan Sumatera Barat sebagai bencana nasional," kata Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Teungku Faisal Ali dalam keterangannya. Dia meyakini penetapan status bencana nasional penting untuk mempercepat penanganan korban, pemulihan infrastruktur, serta membuka ruang bantuan kemanusiaan yang lebih luas. Faisal menjelaskan ulama Aceh juga mendorong Pemprov Aceh

■ Bersambung ke Hal 11



## Pasca Banjir, Datuk Kabu Jadi "Lautan" Sampah Warga 'Tercekik' Bau Busuk

**Deliserdang, MIMBAR** - Pasca banjir yang melanda wilayah Deli Serdang, beberapa waktu lalu, telah merubah kawasan Jalan Datu Kabu, Pasar III Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan. Di sana, terlihat 'lautan' sampah yang mengeluarkan bau busuk dan menyumbat saluran air. Dari hasil penelusuran wartawan, kondisi ini berlangsung sejak surutnya genangan air. "Sebenarnya kondisi ini (sampah berserak) sudah terjadi cukup lama, tapi semakin parah sejak

■ Bersambung ke Hal 11

## KPK Geledah Rumah Dinas Plt Gubernur Riau

### Dokumen-Uang Tunai Disita

**Jakarta, MIMBAR** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyita barang bukti dokumen hingga uang tunai saat menggeledah rumah dinas Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur Riau SF Hariyanto hari ini, Senin (15/12). Barang bukti tersebut diduga berkaitan dengan kasus dugaan pemerasan dan/atau penerimaan gratifikasi Gubernur Riau Abdul Wahid dan kawan-kawan yang tengah diusut. "Dalam penggeledahan hari ini penyidik mengamankan beberapa dokumen yang berkaitan dengan perkara

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal

Salat

25 JUMADIL AKHIR 1447 H

Imsak : 04:52 WIB	Ashar : 15:47 WIB
Subuh : 05:02 WIB	Maghrib : 18:22 WIB
Zuhur : 12:24 WIB	Isya : 19:36 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah

## Ulama Aceh Ingatkan Negara

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Ketika ulama turun tangan meminta negara menetapkan status bencana nasional, sesungguhnya yang sedang mereka sampaikan bukan sekadar permohonan administratif. Itu adalah isyarat keras bahwa ada kegentingan kemanusiaan yang tak lagi bisa ditangani dengan prosedur rutin dan bahasa birokrasi yang dingin. Banjir bandang dan longsor yang menewaskan lebih dari seribu orang di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat telah melampaui batas kewajaran respons daerah. Desakan Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh, Teungku Faisal Ali, adalah



■ Bersambung ke Hal 11

## Agincourt dan Luka di Tanah Batang Toru

Oleh: Ngatirin

Banjir di Sumatera membuka banyak selubung. Salah satunya adalah soal bagaimana kita memperlakukan hulu sungai. Dan di antara nama yang muncul, Tambang Emas Martabe milik PT Agincourt Resources selalu disebut. Tentu bukan tanpa alasan. Perusahaan ini memegang konsesi tambang seluas 130.252 hektare, sebuah wilayah yang nyaris setara satu kabupaten. Dari wilayah itu, kegiatan tambang aktif, mulai dari pit, fasilitas tailing, hingga jaringan jalan mencapai lebih dari

■ Bersambung ke Hal 11

## 15 WN China Bersenjata Rusak Kendaraan Serang TNI di Ketapang

**Ketapang, MIMBAR** - 15 Warga Negara Asing (WNA) asal China membuat gaduh di kawasan perusahaan pertambangan emas PT Sultan Raffi Mandiri (PT SRM) di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat (Kalbar). Mereka diduga melakukan perusakan hingga penyerangan. Setidaknya lima anggota TNI

■ Bersambung ke Hal 11



## Tentara AS Dibunuh di Negara Arab Trump Siapkan Pembalasan

**Medan, MIMBAR** - Serangan bersenjata di wilayah timur Suriah yang menewaskan tiga personel Amerika Serikat memicu ancaman pembalasan keras dari Presiden Donald Trump, sekaligus menguji arah baru hubungan Washington dengan pemerintahan sementara Suriah pascatumbangannya Bashar al-Assad. Presiden Donald Trump berjanji akan memberikan "pembalasan yang sangat serius" terhadap kelompok militan Islamic State (ISIS) setelah seorang pria bersenjata menyerang dan menewaskan dua tentara Angkatan Darat AS serta seorang penerje

■ Bersambung ke Hal 11



■ Serba salah. ....  
■ Ckckck...